

REVISI
EDISI

ZAINAL ABIDIN

FILSAFAT

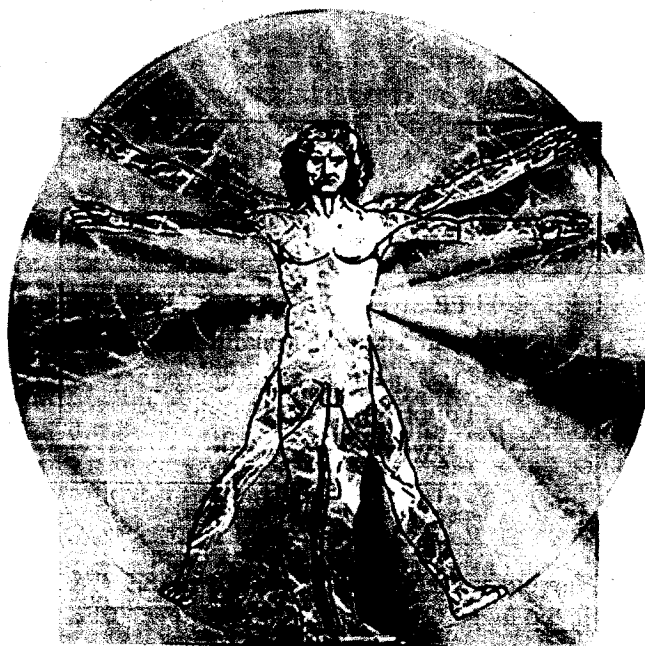


MANUSIA

Memahami Manusia Melalui Filsafat

ZAINAL ABIDIN

FILSAFAT MANUSIA



Memahami Manusia Melalui Filsafat



PENERBIT **PT REMAJA ROSDAKARYA** BANDUNG

RR.FS0011-05-2009

FILSAFAT MANUSIA
Memahami Manusia Melalui Filsafat

Penulis: Zainal Abidin ✓
Editor: Siti Lailan Azizah ✓
Layout: Dedi Junaedi

Desainer Sampul: Haryanto

Diterbitkan oleh **PT REMAJA ROSDAKARYA**
Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40, Bandung 40252
Tlp. (022) 5200287, Faks. (022) 5202529
e-mail: rosda@indosat.net.id
website: www.rosda.co.id

Anggota Ikapi

Cetakan pertama, Oktober 2000

Cetakan kedua, Januari 2002

Cetakan ketiga, September 2003

Cetakan keempat, Februari 2006

Cetakan kelima, Februari 2009

Hak cipta dilindungi undang-undang pada Penulis
Dicetak oleh PT Remaja Rosdakarya Offset - Bandung

ISBN 979-692-006-9 ✓

Kata Pengantar

Edisi Revisi

Di luar dugaan saya jika buku filsafat yang relatif sederhana ini telah memasuki cetakan keempat dalam kurun waktu 6 tahun sejak diterbitkan pertama kali pada akhir tahun 2000. Apresiasi dari sejumlah pembaca umum, mahasiswa, teman, dan dosen filsafat dari beberapa fakultas psikologi dari sejumlah universitas di Indonesia terhadap buku ini telah meyakinkan diri saya bahwa buku ini ternyata masih bermanfaat, layak, dan relevan untuk dicetak ulang.

Sayangnya, saran dari mereka untuk menambahkan beberapa bab tentang pemikiran filsafat manusia secara spesifik dari sejumlah filsuf kontemporer seperti dari Foucault, Levi-Strauss, Derrida, dll belum bisa saya penuhi. Disebabkan oleh sejumlah aktivitas lain yang menyita waktu dalam beberapa semester terakhir ini, saya belum punya cukup waktu untuk menambahkan banyak bab dan membuat revisi menyeluruh di buku ini. Yang bisa saya lakukan barulah menambah sebuah bab tentang aliran-aliran filsafat tentang hakikat manusia, yang saya kira cukup penting dan dapat menjadi semacam bingkai untuk menempatkan sejumlah pemikiran dari para filsuf yang sebelumnya telah dideskripsikan di sejumlah bab dalam buku ini, misalnya saja pemikiran dari Schopenhauer, Nietzsche, Heidegger, Sartre, Kierkegaard, dll. Di samping itu, revisi yang saya buat di cetakan keempat ini barulah editing bahasa, termasuk koreksi atas sejumlah kata yang salah ketik.

Kepada para pembaca, mahasiswa, dan rekan-rekan dosen yang telah memberi saran kepada saya untuk merevisi buku ini, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya. Demikian juga kepada Rosda, yang juga telah menganjurkan dan mengingatkan saya untuk merevisi buku ini karena akan segera dicetak ulang.

Harapan saya, semoga buku ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa dan masyarakat awam, tentang filsafat umumnya dan filsafat manusia khususnya. Saran dan kritik dari pembaca merupakan penghormatan buat saya dan cambuk untuk perbaikan buku ini di cetakan-cetakan berikutnya.

Bandung, September 2006

Zainal Abidin

Kata Pengantar

Buku ini semula merupakan diktat mata kuliah Filsafat Manusia di Fakultas Psikologi Unpad. Namun, atas dorongan beberapa rekan dekat dan mahasiswa yang telah mengikuti kuliah saya, maka saya mempublikasikan diktat ini dalam bentuk buku. Dalam kepustakaan bahasa Indonesia, sebetulnya telah ada beberapa buah buku filsafat manusia, yang dikarang baik oleh sarjana-sarjana filsafat maupun non-filsafat. Akan tetapi, kebutuhan mahasiswa fakultas psikologi tidak akan tercukupi oleh buku-buku tersebut, karena beberapa alasan. *Pertama*, kurangnya relevansi dengan disiplin psikologi. *Kedua*, kurangnya pengungkapan secara eksplisit pemikiran filsafat manusia dari para filsuf yang dideskripsikan para penulisnya. *Ketiga*, terlalu “filosofis” untuk lingkungan mahasiswa psikologi dan mahasiswa-mahasiswa lain non-filsafat, sehingga tidak mudah untuk memahami isinya. Buku yang sedang anda baca ini diharapkan bisa mengatasi kekurangan dari buku-buku yang telah ada tersebut.

Tanpa dorongan dari rekan-rekan (terutama rekan-rekan di SKEPO Bandung) dan mahasiswa saya, buku ini tentu tidak akan pernah ada. Merekalah yang membuat saya malu jika tidak berkarya. Oleh sebab itu, terutama kepada merekalah saya mengucapkan terima kasih.

Bandung, Oktober 2000

Zainal Abidin

Daftar Isi

Kata Pengantar (edisi revisi) – v

Kata Pengantar – vii

Filsafat Manusia: Sebuah Pendahuluan – 3

Pengertian dan Ruang Lingkup Filsafat Manusia – 3

Filsafat Manusia dan Ilmu-Ilmu Tentang Manusia – 4

Ciri-Ciri Filsafat Manusia – 10

Manfaat Mempelajari Filsafat Manusia – 15

Kerangka Kumpulan Tulisan – 17

Esensi Manusia Menurut Sejumlah Aliran dalam Filsafat – 25

Materialisme – 25

Idealisme – 27

Aliran-aliran lain – 30

Dualisme – 30

Vitalisme – 32

Eksistensialisme – 33

Strukturalisme – 34

Posmodernisme – 35

Kedudukan Manusia dalam Filsafat Humanistik dan Ilmu-ilmu Sosial Humanistik – 39

Pertarungan Jiwa dan Tubuh:

Filsafat Rene Descartes – 51

Metode Descartes – 52

Fisika dan Fisiologi Descartes – 54

Filsafat Descartes tentang Jiwa dan Pertaliannya dengan Tubuh – 62

Kehendak Buta: Filsafat Arthur Schopenhauer – 71

Dunia Sebagai Kehendak – 72

Kehendak Sebagai Kejahatan – 79

Kebijaksanaan Hidup – 83

Kebijaksanaan dari Kematian dan Tragedi Perempuan – 88

Evaluasi Kritis atas Pemikiran Schopenhauer – 90

Kehendak untuk Berkuasa dan Manusia Unggul:

Filsafat Friedrich Nietzsche – 99

- Hidup Nietzsche – 100
- Nietzsche dan Wagner – 103
- Nyanyian Zarathustra – 107
- Moralitas – 111
- Manusia Unggul – 114
- Dekadensi – 115
- Aristokrasi – 117
- Kritik – 119
- Penutup – 123

Perkembangan Akal Budi Manusia dan Zaman Positif:

Filsafat Auguste Comte – 129

- Tahap-Tahap Perkembangan Akal dan Budi Manusia – 130
- Ilmu Pengetahuan Positif – 135
- Pengaruh Positivisme Auguste Comte – 138
- Beberapa Permasalahan Praktis di Seputar Positivisme – 139

Eksistensi Manusia Sebagai Individu:

Soren Aabey Kierkegaard – 143

- Tiga Tahap Eksistensi Manusia – 148

Struktur Kesadaran Manusia dalam Cahaya Fenomenologi

Edmund Husserl – 155

- Filsafat Sebagai Ilmu *Rigorous* – 155
- Kembali kepada Realitasnya Sendiri – 158
- Esensi Kesadaran dan Aktivitas-Aktivitasnya – 161
- Lebenswelt* (Dunia yang Dihayati) – 162
- Pengaruh Husserl pada Martin Heidegger dan Jean Paul Sartre – 163

Eksistensi yang Otentik Menurut Martin Heidegger – 167

- Kritik Heidegger Terhadap Fenomenologi Husserl – 167
- Fenomenologi Heidegger dan Filsafat Eksistensi (Eksistensialisme) – 169
- Ciri Fenomenologi Heidegger – 170
- Tema-Tema Eksistensi Manusia – 171
- Pengaruh Heidegger – 181

Konflik Eksistensial Manusia Menurut Jean Paul Sartre – 185

Dua Tema Utama Filsafat Sartre: "Kebebasan" dan "Ada" – 186

Peranan Fenomenologi dalam Perkembangan Pemikiran

Sartre – 189

Beberapa Karakteristik Utama Fenomenologi Sartre

dan Tema-Tema Penyelidikannya – 196

Beberapa Ilustrasi tentang Gejala Manusia, Hasil dari Praktek

Fenomenologi Eksistensial Sartre – 206

Pengaruh Sartre – 212

Manusia dalam Kungkungan Struktur:

Berkenalan dengan Strukturalisme – 215

Rasio Manusia dalam Narasi Posmodernisme – 237

Modernisme – 237

Posmodernisme – 241

Penutup – 247

Daftar Pustaka – 249

Indeks Istilah – 251

Indeks Nama – 253

Filsafat Manusia: Sebuah Pendahuluan

Oleh: Zainal Abidin

Pengertian dan Ruang Lingkup Filsafat Manusia

Filsafat manusia —atau antropologi filsafati— adalah bagian integral dari sistem filsafat, yang secara spesifik menyoroti hakikat atau esensi manusia. Sebagai bagian dari sistem filsafat, secara metodis ia mempunyai kedudukan yang kurang lebih setara dengan cabang-cabang filsafat lainnya, seperti etika, kosmologi, epistemologi, filsafat sosial, dan estetika. Tetapi secara ontologis (berdasarkan pada objek kajiannya), ia mempunyai kedudukan yang relatif lebih penting, karena semua cabang filsafat tersebut pada prinsipnya bermuara pada persoalan asasi mengenai esensi manusia, yang tidak lain merupakan persoalan yang secara spesifik menjadi objek kajian filsafat manusia.

Dibandingkan dengan ilmu-ilmu tentang manusia (*human studies*), filsafat manusia mempunyai kedudukan yang kurang lebih “sejajar” juga, terutama kalau dilihat dari objek materialnya. Objek material filsafat manusia dan ilmu-ilmu tentang manusia (misalnya saja psikologi dan antropologi) adalah gejala manusia. Baik filsafat manusia maupun ilmu-ilmu tentang manusia, pada dasarnya bertujuan untuk menyelidiki, menginterpretasi, dan memahami gejala-gejala atau ekspresi-ekspresi manusia.¹⁾ Ini berarti bahwa gejala atau ekspresi manusia, baik merupakan objek kajian untuk filsafat manusia maupun untuk ilmu-ilmu tentang manusia.

Akan tetapi, ditinjau dari objek formal atau metodenya, kedua jenis “ilmu” tersebut memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Secara umum dapat dikatakan, bahwa setiap cabang ilmu-ilmu tentang manusia mendasarkan penyelidikannya pada gejala empiris, yang bersifat “objektif” dan bisa diukur —dan gejala itu kemudian diselidiki dengan menggunakan metode yang bersifat observasional dan/atau

Daftar Pustaka

- Abbagnano, Nicola, "Humanism", dalam Paul Edward (ed.), 1967, *The Encyclopedia of Philosophy*, volume 3, New York: McMillan & Free Press.
- Allen, E.L., 1953, *Existentialism from Within*, London: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Bochenski, I.M, 1957, *Contemporary European Philosophy*, Berkeley: UCLA Press.
- Boyne, Roy & Rattansi, Ali (eds.), 1990, *Postmodernism and Society*, London: MacMillan Eds.
- Cassirer, Ernst, 1944, *At., Essay on Man*, Yale: Yale University Press (terjemahan Indonesia oleh Alois A. Nugroho, 1987, *Manusia dan Kebudayaan: Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta: Gramedia).
- Comte, Auguste, 1974, *The Positive Thinking*, New York: AMN Press Inc. (translated by Martineau, from *Cours de philosophie positive*, 1855).
- Dilthey, Wilhelm, 1976, *Selected Writings*, Cambridge: Cambridge University Press (edited and translated by: H.P Rickman).
- Durant, Will, 1927, *The Story of Philosophy*, New York: Garden City Publ. Co. Inc.
- Fancher, E., 1990, *Pioneers of Psychology*, New York: W. W. Norton & Co.
- Fay, Bryan, 1991, *Teori Sosial dan Praktek Politik*, Jakarta: Grafiti Press (terjemahan).
- Heidegger, M., 1967, *Being and Time*, London (translated by J. Macquarrie & E. Robinson).
- Hilgard, Ernest R., 1962 (3rd edition), *Introduction to Psychology*, New York: Harcourt, Brace, & World, Inc.
- Jenck, Charles, 1985, *What is Postmodernism?*, London: Academy Editions.

- Johnson, Oliver A, 1964, *Man and His World*, New York: David McKay Comp. Inc.
- Kalam* (jurnal kebudayaan), edisi 1, th. 1994.
- Koestenbaum, Peter, 1968, *Philosophy: General Introduction*, New York: American Book Company.
- Leenhouwers, P., 1988, *Manusia dan Lingkungannya: Refleksi Filsafat tentang Manusia*, Jakarta: Gramedia (terjemahan).
- May, Rollo (ed), 1961, *Existence: A New Dimension in Psychiatry and Psychology*, New York: Basic Book.
- Merleau-Ponty, M, 1962, *Phenomenology of Perception*, London: Colour Smith (translated by C. Smith).
- Mill, John Stuart, 1961, *Auguste Comte and Positivism*, Michigan: The University of Michigan Press.
- O'Donnahue & Richard Kitchener, 1996, *The Philosophy of Psychology*, London: Sage Publication.
- Poespowardojo, Soerjanto/K. Bertens (peny.), 1978, *Sekitar Manusia*, Jakarta: Gramedia.
- R. Bretall, 1947, *A Kierkegaard Anthology*, Princeton: Princeton University Press.
- Rickman, H.P., "Geistenwissenschaften", dalam Paul Edward (ed), 1962, *The Encyclopedia of Philosophy*, volume 3, New York: McMilan & Free Press.
- Ricouer, Paul, 1982, *Hermeneutics and Human Sciences*, London: Cambridge University Press (edited and translated by John B. Thomson).
- _____, 1978, *Philosophy of Paul Ricoeur*, Boston: Beaton Press (edited and translated by Charles R. and D. Stewart).
- Spiegelberg, Herbert, 1971, *The Phenomenological Movement*, volume 1 and 2, The Hague: Martinus Nijhoff.
- Sartre, J.P., 1965, *Being and Nothingness*, New York: Citadel Press (translated by H.E. Barnes).
- Sturrock, John, 1979, *Structuralism and Since*, Oxford: Oxford University Press.
- Tageson, C. William, 1982, *Humanistic Psychology, A Synthesis*, Illinois: The Dorsey Press.
- Warnock, Mary, 1979, *Existentialism*, Oxford: Oxford University Press.
- Wibisono, Koento, 1983, *Arti Perkembangan Menurut Filsafat Positivisme Auguste Comte*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Indeks Istilah

A

Amor fati, 101
Analisis eksistensial, 169, 173, 193
Animal symbolicum, 7
Animale rationale, 72
Aquanimitas, 101
Auslegung, 171

D

Das man, 175
Das Sein, 9, 10
Das Sollen, 10
Data hyletic, 161
De vivis nil nisi bonum, 71
Difficilis in otio queis, 91
Dualisme interaktif, 64

E

Einklamerung, 159
Elan vital, 7, 12
En-soi, 188, 193
Erklaren, 45, 67
Erlebnis, 46, 159
Etre-en-soi, 192

F

Fuga vacui, 84

G

Geisteswissenschaften, 39, 44, 45, 48
Gemeneigheit, 171
Geworfenheit, 177, 186
Gnothe seauthon, 104

H

Herren moral, 111

Herden moral, 111

Human studies, 3, 44, 48

Humanitas, 41

I

Imanent imaging act, 207
In der welt sein, 164, 168, 173
Infusio dan radiata, 80
Innate ideas, 63
Intensionalitas, 161, 164

L

Language games, 243
Lebenswelt, 162, 164
Logical investigation, 158

M

Man is a useless passion, 191
Meden agan, 104
Metanarratives, 239
Mundane, 150, 151

N

Naturwissenschaften, 32, 45, 67
Noematic, 161
Noetic, 161
Non-conscious consciousness, 198

P

Paideia, 41
Petitio principii, 72
posmodernisme, 237, 241
Pour-soi, 188
Primum vivere, deinde philosophary, 71
Psikoanalisis eksistensial, 164, 204

R

Reduksi eidetis, 159
Reduksi fenomenologis, 159
Reduksi transendental, 159
Res cogitans, 28, 31, 32
Res extensa, 32

S

Sein zum Tode, 179
Seiende, 170
Seminis emissio est parlis animae
jactura, 78
Si vis tibi omnia subicere, subicete
ratione, 84
Strukturalisme, 215, 216
Subjek absolut, 168
Subjek transendental, 158
Superman, 110

T -

The copy of Idea, 87
The copy of the will, 87

The Infinite One, 88

The metaphysics of the masses, 87

The One, 239

The ruler class, 140

Transcendent imagined object, 207

U

Übermensch, 101

V

Vaber mundi, 40
Verfallenheit, 175
Verstehen, 45
Viator mundi, 40

W

Wende zum gegenstand, 158
Wille zur macht, 12

Z

Zu den sachen selbst, 158
Zu sein, 173

Indeks Nama

A

Abraham Maslow, 48
Antoine Requentin, 188
Archimedes, 42
Aristoteles, 52, 54, 105
Arthur Schopenhauer, 7, 33, 71
Auguste Comte, 18, 129, 138

B

Bertrand Russel, 13, 139
Boccaceu, 39

C

Carl Rogers, 48
Claude Levi-Strauss, 215
Copernicus, 42

D

Dante, 39
Darwin, 94, 99
Don Juan, 148
Dostoievsky, 94

E

Edmund Husserl, 8, 13, 15, 18, 155
Eduard Spranger, 48
Ernst Troetch, 48

F

Flippocrates, 42
Francis Jeanson, 188
Friedrich Nietzsche, 18, 99

G

Galen, 57
Galileo Galilei, 42, 56, 136
Goethe, 94

H

Hegel, 7, 28, 71, 143
Hellas, 90
Henry Bergson, 9, 11, 12
Herbert Spielberg, 18, 155, 167, 185
Horace Walpole, 92

I

Immanuel Kant, 100

J

Jacques Derrida, 215, 241, 229, 232
Jacques Lacan, 215, 243
Jean Paul Sartre, 8, 34, 155, 163, 170
Jean-Francois Lyotard, 247
Johannes von Uexkull, 15,
John Sturrock, 19, 215

K

Karl Jaspers, 8
Karl Marx, 10, 12
Koento Wibisono, 129, 139
Kohler, 15

L

Leenhouwers, 12,
Leonardo da Vinci, 42
Lucien Levi-Bruehl, 163

M

Martin Heidegger, 18, 155, 163
 Max Scheller, 6
 Max Weber, 48, 140, 157, 238
 Medard Boss, 181
 Merleau-Ponty, 15, 16,
 Michel Foucault, 215, 242
 Michelangelo, 39
 Mutius Scaevola, 101

N

Napoleon, 90, 111, 121
 Newton, 94

O

Otto van Bismarck, 99, 100

P

Paul Ricoeur, 8
 Pavlop, 15
 Petrarca, 39
 Plato, 81, 94, 104
 Protagoras, 43

R

Raymond E. Francher, 17, 51
 Rene Descartes, 51
 Richard Wagner, 102
 Roland Barthes, 215
 Rousseau, 86

S

Saussure, 220, 221, 226
 Shakerpeare, 145
 Socrates, 94
 Soren Aabey Kierkegaard, 34
 Spinoza, 94

T

Thomas Aquinas, 9
 Thomas Carlyle, 95, 103

W

Warner Sombart, 48
 Wilhelm Dilthey, 17, 44
 Will Durant, 71
 William Harvey, 56
 William James, 15, 48

Z

Zarathustra, 107-111

Tentang Penulis

ZAINAL ABIDIN, lahir di Bandung, 22 september 1962. Ia menamatkan pendidikan SD, SMP, dan SMA di Bandung, kemudian hijrah ke Yogyakarta untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata 1 (S-1) dari Fakultas Filsafat UGM dan S-2 dari Program Pascasarjana Fakultas Psikologi UGM. Setelah kembali lagi ke Bandung untuk mengajar di Fakultas Psikologi UNPAD, ia kemudian hijrah ke Jakarta untuk menamatkan Program Doktorat dalam bidang Psikologi Sosial dari Fakultas Psikologi UI.

Zainal Abidin aktif melakukan penelitian dan menjadi nara sumber di sejumlah pertemuan ilmiah bertemakan prasangka etnis, kekerasan kolektif, terorisme, dan sejumlah tema lainnya yang terkait dengan masalah-masalah psikologi dan masalah sosial. Dia pun aktif menulis di sejumlah media massa di sejumlah jurnal psikologi. Sejak tahun 1992 ia menjadi dosen tetap di Fakultas Psikologi UNPAD Bandung, dan sejak menamatkan program doktoratnya ia menjadi *guest lecturer* di Program Pascasarjana Fakultas Psikologi UI, Universitas Pelita Harapan, Universitas Jayabaya, dan Universitas Pancasila. Di samping itu, ia pun masih aktif sebagai peneliti di sebuah LSM di Bandung (SKEPO).

Buku-buku lain yang ditulis oleh Zainal Abidin dan dipublikasikan di antaranya adalah: *Analisis Eksistensial Untuk Psikologi dan Psikiatri* (2002) dan *Penghakiman Massa: Studi atas Kasus dan Pelaku* (2005).

FILSAFAT



MANUSIA

Menelaah manusia dalam perspektif filsafat pada dasarnya bukan hanya bertujuan untuk memahami hakikat manusia (*siapakah sesungguhnya manusia itu?*), tetapi juga untuk memahami diri sendiri (*siapakah sesungguhnya aku yang sedang berpikir tentang manusia ini?*) Upaya sejumlah filsuf dalam memahami manusia dan dirinya sendiri seperti itu sangat kentara di hampir setiap halaman buku ini. Oleh sebab itu, buku ini sangat bermanfaat bukan hanya bagi para peminat filsafat, tetapi juga untuk mahasiswa psikologi, sosiologi, antropologi, sastra (budaya), dan komunikasi. Karena buku ini menyuguhkan pengetahuan yang sangat luas dan disajikan secara kritis.

Buku ini ditulis oleh Zainal Abidin, staf pengajar di Fakultas dan Program Pascasarjana Psikologi UNPAD Bandung. Beliau juga mengajar di Program Pascasarjana Psikologi Universitas Indonesia, Universitas Jayabaya, Universitas Pelita Harapan, dan Universitas Pancasila. Buku ini dimaksudkan sebagai pengantar untuk memahami hakikat manusia menurut pemikiran dan titik pandang beberapa filsuf dan aliran filsafat Barat modern. Sebut saja misalnya filsafat Descartes tentang dualisme jiwa-badan, Schopenhauer tentang kehendak buta, Nietzsche tentang kehendak untuk berkuasa, Heidegger tentang eksistensi yang otentik, dll.

Sebagai bacaan filsafat, buku ini sangat mudah untuk dipahami. Beberapa tulisan dalam buku ini merupakan terjemahan bebas yang dibahasakan secara sederhana dan menarik, pembahasannya pun (yaitu tentang manusia) dikaitkan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Oleh sebab itu, bagi yang berminat mengenal manusia dan diri sendiri secara lebih dalam, mulailah dengan membaca buku ini.